



MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SDS MARYAM

Fiat Supriatna¹, Agus Sujarwo², Atik Rusdiani³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ fsupriatna448@gmail.com, ²gssujarwo07@gmail.com, ³atik.rusdiani@kip.unila.ac.id

Abstract:

The The principal is the top leader in the educational institution he manages, because the entire implementation of the educational program in each school is carried out whether or not the educational goals are achieved, it really depends on the skill and courage of the school principal as leader. The purpose of this study is to explain the leadership model of the Head of SDS Maryam PT Perkebunan Minanga Ogan Baturaja in improving teacher pedagogical competence. This research uses a qualitative approach, with a case study type, with a single case design. Collecting data by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques use descriptive analysis with interactive analysis models. To check the validity of the data is done by data triangulation. The results showed that : (1) The Leadership Model of the Head of SDS Maryam PT Perkebunan Minanga Ogan Baturaja in Improving the Pedagogic Competence of Eye Teachers that was applied was more oriented towards situational leadership patterns (2) The Principal's Strategy in Improving Teacher Pedagogic Competence was to use: a) Ability to manage class, b) Ability in the teaching system, and c) Ability in structuring the classroom climate. (3) The impact of the Principal's Leadership Strategy on Increasing Teacher Pedagogic Competence in is the impact of the three strategies, including: teacher competence becomes better, more proactive, teachers are more disciplined, administrative, work ethic increases, more obedient to regulations, effectively prepares equipment, student achievement increases, and teachers are more enthusiastic about updating IT-based learning strategies.

Keywords: Leadership model, Principal, Teacher Pedagogic competence.

Abstrak:

Kepala sekolah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah dilaksanakan atau tidak tercapai atau tidak tujuan pendidikan maka sangat tergantung kepada kecakapan dan keberanian kepala sekolah selaku pimpinan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan model kepemimpinan Kepala SDS Maryam PT Perkebunan Minanga Ogan Baturaja dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus, dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan datanya dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Model Kepemimpinan Kepala SDS Maryam PT Perkebunan Minanga Ogan Baturaja Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran,

dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain: kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat up date strategi belajar berbasis IT.

Kata kunci: Model kepemimpinan, Kepala Sekolah, kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah. (Marianti, Razak Umar, & Ruwiah A. Buhungo, 2019)

Dalam Standard Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Kepala sekolah, dalam masa kepemimpinannya telah berupaya memberikan perubahan dan warna yang baru dalam pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pula, Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, indikasi ini terlihat dari kemajuan fisik sekolah, sarana dan prasarannya yang cukup lengkap mulai dari perputakaan, halaman yang luas, lapangan olahraga yang memadai, serta prestasi cemerlang dari tahun ketahun baik dalam bidang akademik atau non akademik, alumninya banyak yang diterima di sekolah dasar atas baik Negeri ataupun Swasta Unggulan, serta berusaha untuk melaksanakan standar minimal yang telah diamanatkan oleh pemerintah.²

Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah siswanya, jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, ia akan kehilangan kepercayaan Baik dari siswa, orang tua maupun masyarakat. Guru Di SDS Maryam PT. Perkebunan Minanga Ogan Baturaja, adalah sekolah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-guru yang terpilih (Salsabilah et al., 2021).

¹ Mulyasa. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT. Remaja oSDa Karya. 2007) h. 75

² *Observasi Pra Penelitian tanggal Desember 2018*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SDS Maryam. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDS Maryam. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDS Maryam. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SDS Maryam.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDS Maryam. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Maryam adalah sekolah terakreditasi B oleh badan akreditasi nasional tahun 1999. Hasil ini dikarenakan adanya kerja sama antar pihak sekolah dengan guru sehingga sekolah ini mendapat predikat baik. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Sekolah SD Maryam sejak awal tahun berdirinya sekolah. Lubuk Batang Baru merupakan Kecamatan dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. SD Maryam merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Maryam Soeleimen yang terletak di desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun dibawah ini akan dipaparkan profil umum SD Maryam.

Sarana Fisik/bangunan : Ruang Kepala Sekolah 1, Ruang Tata usaha 1, Ruang Bendahara 1, Ruang Guru 2, Ruang Belajar 15, Ruang Perpustakaan 1, WC 40, Lapangan Volly Ball 1, Lapangan Bulutangkis 1, Lapangan Tenis Meja 2, Halaman Parkir 1. Sarana Kegiatan Belajar : Meja dan kursi siswa 442 set, Meja dan kursi guru dan pegawai 20 set, Papan tulis 9 buah, Papan pengumuman 2 buah, Lemari 9 buah,

Alat peraga 2 kit, Buku perpustakaan 150 judul, Komputer Lab 20 unit. Sarana Administrasi: Mesin Ketik 1 unit, Komputer 2 unit.

Model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDS Maryam adalah Dalam kaitannya terhadap kepemimpinan kepala SDS Maryam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, senantiasa mengutamakan kebersamaan dalam bekerja, tidak memandang para guru sebagai alat saja untuk tujuan, tetapi memandang para guru sebagai manusia yang harus dikembangkan dan digali potensi dirinya, untuk bersama-sama bekerja dalam mencapai tujuan bersama. Untuk itu sebagai pimpinan beliau selalu berusaha untuk membangkitkan semangat para guru agar selalu memperbaiki kinerjanya. Model Kepemimpinan Kepala SDS Maryam Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut :

1. Dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas
2. Dalam mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media.
3. Dalam penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaan program sekolah termasuk iklim kelas yang kondusif , dan juga selalu mnegutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDS Maryam adalah kepala SDS Maryam selain sosok pemimpin yang gigih dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru hal ini dibuktikan dengan beberapa upaya yang beliau lakukan yakni dengan mengikutkan pelatihan, wokshop, pendampingan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, melakukan observasi di saat guru ada di kelas dan lain sebagainya, yang jelas beliau berusaha selalu melakukan yang terbaik agar guru semakin profesional dalam melakukan proses belajar mengajar agar didapatkan hasil yang menjamin peserta didiknya benar-benar bisa berkualitas. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.(Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Adapun ruang lingkup kompetensi pedagogik yang kami maksud meliputi;(1) kemampuan dalam mengelola kelas, (2) kemampuan dalam pengajaran, dan (3) kemampuan dalam penataan iklim kelas.

strategi kepala SDS Maryam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dapat ditemukan hal-hal penting sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas atau workshop guru-guru yang diadakan lembaga sendiri setiap satu semester sekali untuk guru-guru yang sudah sertifikasi kepala sekolah lebih menekankan sering mengirim keluar.
- b. Kegiatan MGMP yaitu guru secara berkala satu bulan sekali sering tentang bidang studi yang diampu dengan guru sekabupaten Pesawaran, selanjutnya guru yang mengikuti MGMP tersebut diberi tanggung jawab untuk mensosialisasikan sekaligus sharing dengan sekolah-sekolah dibawah naungannya (kelompok KKM nya).
- c. Kemampuan dalam sistem pengajaran
 - 1) Karena banyaknya guru yang ada dalam lembaga ini, Bapak Kepala Sekolah melalui waka kurikulum melakukan kontroling secara berkala untuk menyiapkan perangkat pembelajaran guru masing-masing terutama bagi guru yang sudah sertifikasi.
 - 2) Pendisiplinan jam kerja, ini dengan diberlakukannya absen fingerprint dan semua guru harus masuk setiap guru dengan jam datang dan pulang yang telah ditentukan.
 - 3) Pemberian reward bagi pendidik bagi yang berkinerja bagus, inipun secara seponatan, kadang setiap rapat guru juga pada waktu akhir tahun atau juga pada waktu rapat wali murid beliau mengumumkan bahwa guru tertentu mempunyai prestasi bagus.
 - 4) Mengawasi setiap saat guru melakukan proses pembelajaran dikelas tanpa sepengetahuan guru tersebut, melengkapi sarana dan media pembelajaran.
 - 5) Bagi guru baru diberikan pelatihan khusus yang menunjuk waka kurikulum untuk membuat perangkat pembelajaran dan tehnik evaluasi.
 - 6) Memotivasi guru untuk selalu meningkatkan pengetahuannya dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar semakin mempunyai kompetensi.
 - 7) Mewajibkan semua guru untuk mempunyai laptop sendiri-sendiri .
- d. Kemampuan dalam penataan iklim kelas:
 - 1) Membuka kelas unggulan yang terbagi atas dua sistem, sistem pertama unggul didalam bidang prestasi dengan biaya gratis dan kondisi kelas yang biasa dengan jam tambahan mapel UNAS.
 - 2) Diberlakukan pembinaan baca Al-Qur'an (jam 07.15 - 07.30) setiap hari sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Dampak yang terlihat dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagodok guru di SDS Maryam adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengelola kelas
 - 1) Kalau diprosentase paling tidak 80% kompetensi guru-guru menjadi lebih bagus, terutama dalam hal kemampuan mengelola kelas.
 - 2) Semua guru dapat aktif dalam pembuatan LKS serta pembuatan soal ujian yang memang dalam madrasai ini betul-betul menjadi center atau aktor utama dalam pembuatan soal skala kabupaten untuk rujukan bagi guru-guru di sekolah-sekolah lain terutama sekelompoik kkmnya.
- b. Kemampuan dalam pengajaran

- 1) Dari kontroling tersebut guru-guru hampir 100% dapat membuat administrasi pembelajaran sesuai target yang diinginkan terlebih guruguru yang sudah tersertifikasi.
 - 2) Dari pendisiplinan jam kerja guru-guru betul masuk setiap hari pada jam 07.00 pulang jam 15.00 walaupun tidak ada jam mengajar.
 - 3) Dari pemberian reward guru-guru bertambah semangat meningkatkan etos kerjanya, walaupun tingkat kesemangatan dari reward ini tidak mencapai 50% dampaknya.
 - 4) Dari adanya sangsi moral guru-guru takut meninggalkan tugas atau melanggar peraturan sekolah walaupun cuma sekedar tidur dimejanya.
 - 5) Dari keharusan mempunyai laptop sendiri, guru-guru efektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran serta proses evaluasi siswa dan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan.
 - 6) Dari pelatihan khusus waka kurikulum para guru bisa mandiri membuat perangkat pembelajaran sekaligus tehnik evaluasi
- c. Kemampuan dalam penataan iklim kelas
- 1) Dari program kelas unggulan semakin banyak peminat dari orang tua atau peserta didik untuk masuk kelembaga ini bahkan tahun ini siswa melebihi target yang telah ditentukan.
 - 2) Dari penggunaan tehnologi berbasis IT guru-guru semangat untuk selalu up date strategi pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis IT.
 - 3) Anak atau siswa lebih mudah menguasai mata pelajaran

KESIMPULAN

Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDS Maryam PT. Perkebunan Minanga Ogan Baturaja yang diterapkan adalah “model kepemimpinan contingensi atau situasional” dengan indikator sebagai berikut dalam mengelola kelas kepala sekolah cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada guru, karena guru lebih tahu tentang kondisi dan potensi peserta didiknya di dalam kelas dan mengelola sistem pembelajaran cenderung otoriter karena guru diharuskan untuk memenuhi segala persyaratan dalam menunjang proses pembelajaran bisa efektif termasuk salah satunya adalah pembuatan perangkat pembelajaran, guru harus menguasai metode dan menggunakan media serta penataan iklim kelas, terkadang otoriter contoh adanya program keagamaan sebagai program prioritas, selalu membimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, selalu mengadakan evaluasi dan supervisi terhadap guru, tapi juga demokratis contoh pelibatan guru dalam membuat perencanaanprogram sekolah termasuk iklim kelas yang kondusif, dan juga selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDS Maryam PT. Perkebunan Minanga Ogan Baturaja adalah dengan menggunakan strategi “Partisipatif”. Adapun beberapa indikator dari strategi tersebut terlihat dalam beberapa hal sebagai berikut

kemampuan mengelola kelas, dengan mengikuti workshop, pelatihan dan dalam pengajaran, adanya controlling secara berkala, evaluasi pembelajaran, pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan media, disiplin kerja, pemberian reward bagi yang berprestasi, dan sebagainya dalam penataan iklim kelas; adanya kelas unggulan, serta kondisi kelas yang nyaman dan bersih, tempat duduk individual dengan tanaga pengajar yang professional, adanya pembinaan baca tulis Alqur'an.

Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDS Maryam PT. Perkebunan Minanga Ogan Baturaja terlihat sebagaimana berikut kemampuan mengelola kelas cukup bagus karena suasana kelas bisa kondusif dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran; guru cenderung membuat perencanaan pembelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan kondisi peserta didik sebelum menggunakan metode tertentu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dan memperhatikan prinsip efisiensi dan kondisi peserta didik dalam memilih media pembelajaran serta kemampuan dalam penataan iklim kelas; siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran karena di kelas dituntut selalu menggunakan IT, adanya program kelas unggulan, penggunaan strategi pembelajaran yang selalu up to date.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... Ikhran, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41-42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Marianti, M., Razak Umar, & Ruwiah A. Buhungo. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 148-153. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1127>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.